



## **Penerapan *Differentiated Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Inklusif**

**<sup>1</sup>Moh. Sholeh**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Malang, Indonesia

[moh.soleh.2331139@students.um.ac.id](mailto:moh.soleh.2331139@students.um.ac.id)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

<b>ABSTRACT</b>	<b>INFO ARTIKEL</b>
<p><i>This community service activity aims to implement Differentiated Instruction (DI) at SDIT Nuriz to improve inclusive classroom practices. This activity includes two-day training for teachers, six-week implementation of DI in class VI-B, and monitoring and evaluation. The results showed that 90% of teachers were more confident in implementing DI, with 85% of class activities in accordance with DI principles. The implementation of DI increased the average student test score by 14.3% and understanding of the material by 23.1%. Teacher satisfaction with the training and implementation of DI reached 88% and 85%, respectively. Future recommendations include expanding DI training and a more comprehensive evaluation of its impact on inclusive education.</i></p> <p><b>Keywords</b> :<i>Differentiated Instruction (DI), Learning outcomes, Inclusion Class</i></p>	<p><b>Korespondensi :</b> <a href="mailto:moh.soleh.2331139@students.um.ac.id">moh.soleh.2331139@students.um.ac.id</a></p>

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, untuk belajar bersama dalam satu lingkungan kelas yang sama (Gusti, 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang adil dan merata, di mana setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi maksimalnya tanpa adanya diskriminasi (Kusumawati et al., 2023). Melalui pendidikan inklusif, diharapkan

tercipta interaksi dan kolaborasi antar peserta didik yang beragam, sehingga mampu menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan sejak dini (Farah, 2022). Tantangan utama dalam lingkungan inklusif adalah adanya variasi kebutuhan belajar yang besar di antara peserta didik (Andriyan et al., 2023). Untuk menghadapi tantangan ini, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan berbagai perbedaan dan kebutuhan peserta didik. Implementasi metode seperti *Differentiated Instruction* menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif, sehingga setiap peserta didik dapat mengakses materi dan mencapai hasil belajar yang optimal.

*Differentiated Instruction* (DI) adalah pendekatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar individu melalui berbagai metode, materi, dan aktivitas yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik (Asyidiqi et al., 2023). Tomlinson, sebagai pelopor DI, menjelaskan bahwa strategi ini membantu guru merespons keragaman kelas dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berfokus pada peserta didik (Tomlinson, 2017). Hall, Strangman, dan Meyer menambahkan bahwa DI merupakan pendekatan fleksibel yang menyesuaikan dengan kebutuhan unik peserta didik, dengan strategi yang meningkatkan akses pembelajaran bagi semua, termasuk yang berkebutuhan khusus (Hall et al., 2011). Mulyasa menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pengajaran harus disesuaikan dengan perbedaan individu peserta didik, termasuk minat dan gaya belajar mereka (Mulyasa, 2005). Strategi pengajaran yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan unik setiap peserta didik untuk mendukung proses belajar yang lebih personal dan bermakna (Sipahutar, 2024). Konsep ini mendukung penerapan *Differentiated Instruction* dengan penekanan pada penyesuaian pembelajaran agar lebih efektif.

Penerapan DI di kelas inklusif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi setiap peserta didik, sesuai dengan kemampuan dan keunikan mereka (Sutrisno et al., 2023). Reliyana menunjukkan bahwa *Differentiated Instruction* (DI) secara signifikan menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan pencapaian peserta didik di kelas

inklusif, serta motivasinya (Reliyana et al., 2014). Hadianto mengungkapkan bahwa DI efektif dalam mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik dan meningkatkan pemahaman materi di sekolah dasar (Nurchayono & Putra, 2023). *Differentiated Instruction* tidak hanya menpeneliingkatkan hasil akademik tetapi juga keterampilan sosial peserta didik dengan kebutuhan khusus, menunjukkan manfaat yang lebih luas dalam pendidikan inklusif (Rasmitadila et al., 2021).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi di kelas inklusif, yaitu ketidakmampuan guru untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap kebutuhan belajar individual. Melalui penerapan DI, guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adil dan efisien, sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh (Rofiki et al., 2024). Pengabdian ini juga akan mengkaji bagaimana penerapan DI dapat diimplementasikan secara praktis di kelas inklusif serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDIT Nuriz, yang terletak di Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan institusi pendidikan inklusif dengan keberagaman peserta didik yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Peserta kegiatan ini meliputi 10 guru dari berbagai mata pelajaran di SDIT Nuriz yang akan menerapkan *Differentiated Instruction* (DI) dalam kelas inklusif. Peserta didik yang terlibat adalah 30 peserta didik kelas VI-B, termasuk mereka dengan berbagai tingkat kemampuan akademik dan kebutuhan khusus.

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan tiga tahap utama: pertama, penyuluhan dan pelatihan guru selama dua hari dengan sesi teori dan praktik *Differentiated Instruction* (DI). Kedua, implementasi DI di kelas VI-B selama enam minggu, termasuk penyesuaian materi dan metode pengajaran sesuai kebutuhan peserta didik, serta observasi rutin. Ketiga, monitoring dan evaluasi efektivitas DI melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner kepada peserta didik, dengan laporan akhir disusun pada akhir periode implementasi.



**Gambar 1.** Tahapan Pengabdian DI

Keberhasilan kegiatan ini akan diukur melalui beberapa indikator utama: peningkatan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan nilai ujian dan pemahaman materi sebelum dan setelah penerapan *Differentiated Instruction* (DI); perubahan motivasi peserta didik yang akan dievaluasi melalui kuesioner dan observasi perilaku di kelas; kepuasan dan kesiapan guru dalam menerapkan DI yang dinilai melalui survei dan wawancara; serta sejauh mana DI diadaptasi dalam praktik sehari-hari di kelas, yang akan dievaluasi berdasarkan umpan balik dari guru dan peserta didik (Tomlinson, 2017). Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa penerapan *Differentiated Instruction* dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif pada hasil belajar di lingkungan kelas inklusif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDIT Nuriz dari tanggal 16 Juni hingga 15 Juli 2024, dengan waktu pelaksanaan setiap hari dari pukul 08.00 hingga 14.30 WIB. Acara ini melibatkan guru dan peserta didik kelas VI-B serta pihak terkait dalam penerapan *Differentiated Instruction* (DI). Pelatihan DI bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, dengan harapan dapat memperbaiki pencapaian akademis dan semangat belajar peserta didik dalam kelas inklusif.



**Gambar 1. Sosialisasi Kepada Guru tentang DI**

Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2024

Kegiatan ini diawali dengan sesi sosialisasi yang mencakup pengenalan konsep *Differentiated Instruction* (DI) kepada guru dan peserta didik, diikuti dengan pelatihan praktis yang bertujuan untuk memperkenalkan teknik-teknik implementasi DI di kelas. Pelatihan ini meliputi teori DI, teknik penyesuaian materi ajar, dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Selanjutnya, guru menerapkan DI dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas VI-B selama empat minggu, dengan pengawasan rutin untuk menilai efektivitasnya. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak DI terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik, serta untuk menilai adaptasi DI dalam praktik kelas. Penerapan DI diharapkan dapat meningkatkan pencapaian akademis dan motivasi peserta didik, serta memperbaiki pengalaman belajar di lingkungan kelas inklusif.



**Gambar 2. Penerapan DI di Kelas VI**

Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2024

Sebelum membahas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, perlu diuraikan beberapa aspek penting dari implementasi *Differentiated Instruction* (DI) di kelas inklusif. Kegiatan ini dirancang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan *Differentiated Instruction* (DI), sekaligus menilai pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pelatihan yang dilakukan berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang DI kepada guru, memungkinkan mereka untuk lebih percaya diri dalam penerapan metode ini. Selama empat minggu implementasi DI di kelas VI-B, penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil dari observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa DI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Di bawah ini disajikan rincian hasil dan analisis dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

### **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru**

Pelatihan selama dua hari mengenai *Differentiated Instruction* (DI) berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan metode ini. Berdasarkan data survei kepuasan, mayoritas guru (90%) melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan DI setelah mengikuti pelatihan.

Selain peningkatan kepercayaan diri, pelatihan ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru mengenai penerapan *Differentiated Instruction* (DI) di kelas yang inklusif. Guru-guru tidak hanya belajar tentang teori DI, tetapi juga diberikan kesempatan untuk merencanakan dan mempraktikkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Hasilnya, mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap perbedaan individu. Tabel 1 di bawah ini merangkum hasil survei kepuasan guru secara rinci.

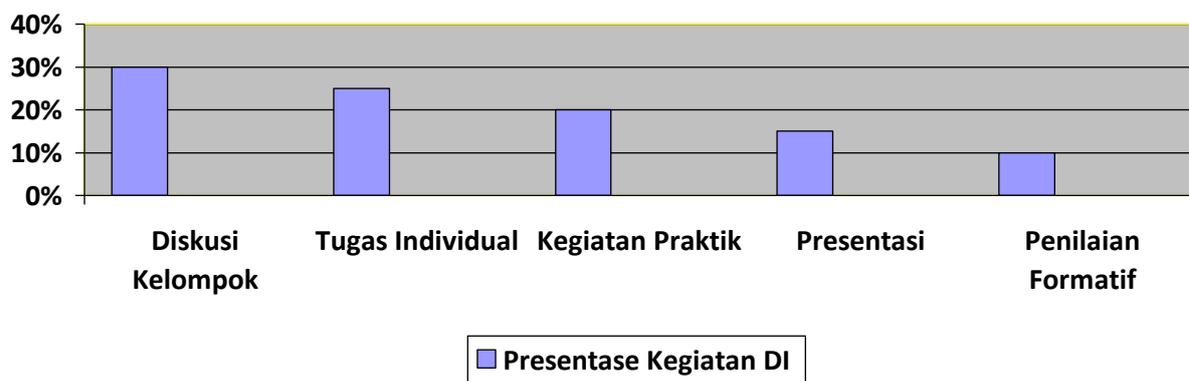
**Tabel 1: Hasil Survei Kepuasan Guru**

Aspek yang di nilai	Rata-rata Skor	Presentase Kepuasan
Pemahaman Konsep DI	4,6	92%
Kualitas materi pelatihan	4,7	94%
Kesiapan implementasi DI	4,5	90%

Sumber: Data Penelitian, 2024

### Implementasi DI di Kelas

Selama enam minggu implementasi DI, penyesuaian materi ajar, metode pengajaran, dan aktivitas dilakukan di kelas VI-B. Hasil observasi menunjukkan bahwa 85% dari aktivitas pembelajaran sesuai dengan prinsip DI dan berhasil diterapkan secara efektif. Grafik 1 berikut menggambarkan distribusi jenis aktivitas yang dilakukan berdasarkan prinsip DI:



**Grafik 1: Distribusi Jenis Aktivitas Pembelajaran Berdasarkan Prinsip DI**

Sumber: Data Penelitian, 2024

### Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan DI. Tabel 2 memperlihatkan perbandingan nilai ujian dan pemahaman materi peserta didik sebelum dan setelah penerapan DI:

**Tabel 2: Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah DI**

Parameter	Sebelum DI	Setelah DI	Peningkatan
Nilai ujian rata-rata	70	80	14,3
Pemahaman materi	65%	80%	23,1%

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan DI berhasil meningkatkan hasil akademik peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini selaras dengan konsep teori yang menyatakan bahwa DI dapat meningkatkan akses dan pemahaman materi oleh semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus (Tomlinson, 2017).

### Evaluasi Kepuasan dan Adaptasi DI

Tabel 3: Evaluasi Kepuasan Guru dan Adaptasi DI

Aspek Evaluasi	Skor 1 - 5	Presentase Kepuasan
Kepuasan Guru	4	88%
Adaptasi DI di Kelas	4	85%

Sumber: Data Penelitian, 2024

Umpan balik dari guru dan peserta didik menunjukkan kepuasan tinggi terhadap penerapan DI serta tingkat adaptasi yang baik dalam praktik sehari-hari. Ini mengindikasikan bahwa DI diterima dengan baik dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di kelas inklusif.

Penerapan *Differentiated Instruction* (DI) dalam kelas inklusif menunjukkan hasil yang positif baik dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru maupun hasil belajar peserta didik. Peningkatan pengetahuan guru dalam teori dan praktik DI mendukung kemampuan mereka untuk menerapkan metode ini secara efektif. Implementasi DI di kelas VI-B memperlihatkan hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip DI, seperti penyesuaian materi dan metode sesuai kebutuhan peserta didik, yang tercermin dalam grafik dan tabel hasil observasi dan evaluasi.

Peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari naiknya rata-rata nilai ujian serta perbaikan dalam pemahaman materi. Oleh sebab itu, hasil pengabdian ini mendukung bukti-bukti sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Differentiated Instruction* (DI) efektif dalam meningkatkan hasil akademik (Reliyana et al., 2014). Kepuasan guru dan kemampuan adaptasi DI dalam praktik sehari-hari menegaskan bahwa metode ini diterima secara positif dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan DI tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademis peserta didik tetapi juga memfasilitasi adaptasi dan penerimaan metode ini oleh para guru. Kenaikan nilai ujian dan pemahaman materi mencerminkan efektivitas DI dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Kepuasan guru terhadap pelatihan dan implementasi DI serta adaptasi yang efektif di kelas mengindikasikan bahwa DI adalah strategi yang layak untuk diterapkan secara jangka panjang, mendukung perkembangan peserta didik dalam lingkungan kelas inklusif. Secara keseluruhan, hasil ini konsisten dengan teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya DI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan kelas inklusif, serta memperbaiki hasil belajar dan motivasi peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang *Differentiated Instruction* (DI) di SDIT Nuriz menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Pelatihan DI selama dua hari secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, dengan mayoritas guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan metode ini. Selama empat minggu penerapan DI di kelas VI-B, penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran diterapkan secara efisien, dengan 85% aktivitas pembelajaran sesuai dengan prinsip DI. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, dengan rata-rata nilai ujian naik 14,3% dan pemahaman materi meningkat 23,1%. Kepuasan guru terhadap pelatihan dan penerapan DI juga tinggi, masing-masing mencapai 88% dan 85%. Temuan ini mendukung efektivitas DI dalam meningkatkan pencapaian akademik dan kualitas pengalaman belajar di kelas inklusif. Untuk kegiatan pengabdian di masa depan, disarankan agar cakupan pelatihan dan implementasi DI diperluas, serta dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif terkait dampak DI pada berbagai aspek pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, A., Hendriani, W., & Paramita, P. P. (2023). Pendidikan inklusi: Tantangan dan strategi implementasinya. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.26555/jptp.v5i2.25076>
- Farah, A. (2022). Panduan Pendidikan Inklusif. *Plt. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 3.
- Gusti, N. S. (2021). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 532-544.
- Hall, T., Strangeman, N., & Meyer, A. (2011). Differentiated instruction and implications for UDL implementation (pp. 24). *Washington, DC: National Center on Accessing the ..., 2004*.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Mulyasa, E., & Profesional, M. G. (2005). Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. *Bandung: Remaja Rodaskarya*, 36.
- Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2023). Penerapan Differentiated Instruction terhadap Kemampuan Peserta didik dalam Belajar Matematika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education*, 5(2), 234-242.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., & Prasetyo, T. (2021). Persepsi Guru Pembimbing Khusus terhadap Manfaat Model Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (SiPAO) bagi Peserta didik Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 87-103.
- Reliyana, R., Rudibyani, R. B., & Efkar, T. (2014). Efektivitas Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 3(2).

- Rofiki, I., (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan Teknologi pada Materi Teks Nonfiksi: Jurnal Elementaris Malang*, 72
- Sipahutar, S. W. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi Kasus Pada SMP Negeri 2 Sipoholon. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 26–36.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Tomlinson, C. A. (2017a). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. Ascd.
- Tomlinson, C. A. (2017b). The Rationale for Differentiating Instruction in Academically Diverse Classrooms. *DIFFERENTIATE INSTRUCTION: In Academically Diverse Classrooms*, 12–18.